

Analisis Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Ike Desvriani¹, Reva Maria Valianti², Emma Lilianti³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ikedesvriani309@gmail.com

ABSTRACT

Source of capital and usage of working capital determine efficacy of company of banking. Assessment of working capital in principle cause : total [of] asset, fluent obligation, and rotation of working capital. Target of this research is to know how applying of analysis of [is] source of capital and usage of working capital [at] PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Method Analysis the used [is] quantitative descriptive analysis method by using ratio sufficiency of working capital which consist of three ratio type that is total ratio [of] asset to net working capital, fluent obligation ratio to net working capital and rotation of working capital. Source of capital and usage of annual report working capital of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The result of research indicate that the source of capital and usage of year working capital 2016 to 2018 every year natural [of] improvement, year 2016 equal to 27.732.328 ,- year 2017 equal to 32.677.527 ,- and year 2018 equal to 37.572.183. role of capital source and usage of working capital of menunjukkan mount effectiveness and efficient so that monetary rotation [of] banking can walk better. Analyse evaluation sufficiency of rate of change working capital of likuiditas. Total [of] asset of menunjukkan 1.422, fluent obligation [of] menunjukkan 95.280, and rotation of working capital of menunjukkan 1.143

Keywords : Working Capital, Source Of Capital And Usage Of Working Capital Funds Third Party.

ABSTRAK

Sumber modal dan penggunaan modal kerja menentukan keberhasilan perusahaan perbankan. Penilaian modal kerja pada prinsipnya menyebabkan : total aktiva, kewajiban lancar, dan perputaran modal kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis sumber modal dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja yang terdiri dari tiga jenis rasio yaitu rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, rasio kewajiban lancar terhadap modal kerja bersih dan perputaran modal kerja. Sumber modal dan penggunaan modal kerja laporan tahunan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber modal dan penggunaan modal kerja tahun 2016 s/d 2018 setiap tahun nya mengalami peningkatan, tahun 2016 sebesar 27.732.328 ,- tahun 2017 sebesar 32.677.527 ,- dan tahun 2018 sebesar 37.572.183. peran sumber modal dan penggunaan modal kerja menunjukkan tingkat efektivitas dan efisien sehingga perputaran keuangan perbankan dapat berjalan dengan baik. Analisis evaluasi kecukupan modal kerja tingkat perubahan likuiditas. Total asset menunjukkan 1.422, kewajiban lancar menunjukkan 95.280, dan perputaran modal kerja menunjukkan 1.143.

Keywords : Modal Kerja, Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Dana Pihak Ketiga.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan pada dunia usaha di Indonesia merupakan wujud dari salah satu hal kebutuhan masyarakat yang harus di penuhi pemerintah. PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, atau BNI merupakan suatu institusi bank punya Pemerintah. Kasmir (2016:256) mengatakan sumber modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah asset dan kenaikan passiva. Dalam pemilihan sumber modal harus diperhatikan untung ruginya sumber modal kerja tersebut. Kasmir (2016:256) mengatakan sumber modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah asset dan



kenaikan passiva. Dalam pemilihan sumber modal harus diperhatikan untung ruginya sumber modal kerja tersebut.

PT Bank Negara Indonesia Tbk memiliki fasilitas pembangunan sebagai bagian dari transformasi bisnis, proses transformasi yang tengah berlangsung di BNI menyentuh kesadaran kolektif dan juga budayaan akan perusahaan dan membawanya ke arah satu tujuan bersama. Melalui transformasi tersebut, BNI (Bank Negara Indonesia) terus bergerak untuk menjadi sebuah *anchor bank* yang merupakan kebanggaan bangsa dan berada pada jajaran Perkembangan pembangunan dunia usaha di Indonesia merupakan wujud dari salah satu kebutuhan masyarakat yang harus di penuhi pemerintah.

Berdasarkan penelitian Manopo dkk (2012:02) tentang “Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk” masalahnya ialah modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya *Idle fund* (dana yang menganggur). Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisien, demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari. Dengan demikian besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karenanya harus efisien dalam menggunakan modal kerja dan elemen modal kerja.

B. KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Indriani (2012:34) mengatakan laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan keuangan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Kasmir (2018:06) mengatakan laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan atau membuktikan kualifikasi keuangan perusahaan pada saat ini dan dalam suatu periode tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2011:66) mengatakan tujuan utama analisis laporan keuangan yaitu untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan terkini. Dengan melihat posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, dapat di lihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Modal Kerja

Syamsuddin (2013:07) mengemuka-kan dalam modal kerja *management current account* perusahaan (aktiva lancar dan utang lancar). Modal kerja merupakan aspek yang terpenting dari semua pembelanjaan manajemen perusahaan.

Sumber Modal Kerja

Kasmir (2015:256) mengatakan sumber modal kerja perusahaan berasal dari:

1. Hasil Operasi Perusahaan

Hasil operasi perusahaan merupakan perolehan atau laba yang di dapat pada suatu periode tertentu. Seperti misalnya cadangan laba, atau laba yang belum dibagi merupakan pendapatan dan juga laba yang di dapat dari suatu perusahaan ditambah dengan penyusutan. Selama laba belum dibagi oleh perusahaan dan belum diambil pemegang saham, maka tentu akan menyebabkan penambahan modal kerja perusahaan. Akan tetapi, modal kerja tersebut sifatnya sementara waktu berdasarkan waktu yang relative tidak dalam jangka waktu yang lama.

2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
Besarnya keuntungannya adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut. Namun, sebaliknya jika terpaksa harus menjual surat-surat berharga dalam kondisi rugi, otomatis akan mengurangi modal kerja. Keuntungan akan penjualan surat-surat berharga tentu dapat digunakan sebagai keperluan modal kerja.
3. Penjualan Saham
Pada penjualan aktiva tetap, yang dijual ialah aktiva tetap yang menurun produktif dan masih menganggur. Perolehan dari pada penjualan tersebut bisa dibuat kas dan piutang seperti harga jual. Penjualan saham adalah instansi yang melepas sejumlah saham yang masih dimiliki agar dapat dijual kepada berbagai pihak. Maka dari itu hasil penjualan saham tersebut bisa digunakan sebagai modal kerja.
4. Penjualan Obligasi
Penjualan obligasi, artinya hasil dari penjualan perusahaan yang mengeluarkan sejumlah obligasi sekalipun hasil penjualan obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya yang lebih diutamakan kepada investasi suatu perusahaan yang berjangka panjang.
5. Memperoleh Pinjaman
Mengenai perolehan dari suatu pinjaman ke kreditor (bank atau lembaga lain), terkhusus yang mencakup pinjaman dalam jangka pendek, umumnya pada pinjaman jangka panjang juga bisa dipakai untuk kepentingan suatu investasi. Dalam suatu realitanya pinjaman, terutama dari dunia perbankan ada yang dikhususkan dan digunakan sebagai modal kerja, walaupun tidak dapat menambah aktiva lancar.
6. Dana Hibah
Mengacu pada pendapatan dana hibah dari berbagai macam lembaga, dapat digunakan sebagai modal kerja. Dana hibah tersebut umumnya tidak akan dikenakan sebagai modal kerja. Dana hibah tersebut pada dasarnya tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak ada kewajiban pengembalian.

Kesimpulannya adalah bahwa kenaikan serta penurunan modal kerja disebabkan karena:

- a. Terjadinya peningkatan modal (adanya kenaikan modal pemilik atau laba)
- b. Terjadinya penurunan aktiva tetap (penjualan aktiva tetap)
- c. Meningkatnya utang.

Tabel Standar Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Total Asset to Net Working Capital Ratio	2 Kali
2	Current Liabilities to net working capital	1,4 Kali
3	Working Capital Trun Over	6 Kali

Sumber: Kasmir (2016:186)



Kasmir (2012:67) mengatakan, standar industri *Total Asset to Net Working Capital Ratio* adalah sebanyak 2 kali. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Standar industri *Current Liabilities to net working capital* adalah 1,4 kali. Standar industri adalah sebanyak 1.4 kali. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Standar industri *Working Capital Trun Over* adalah sebanyak 6 kali. Hasil rasio ini apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja hal ini disebabkan karena persediaan piutang, saldo kas yang terlalu besar. Sebaliknya perputaran modal kerja yang tinggi memungkinkan terjadinya dana yang menganggur.

Bambang Riyanto (2018:43) mengatakan, “dua faktor yang mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan modal kerja tergantung pada dua faktor yaitu:

1. Setiap harinya pengeluaran dari kas.
2. Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja

Berarti jelas untuk menganalisis besar kecilnya kebutuhan modal kerja bisa dilihat dari segi kondisi turnover melalui modal kerja tersebut dan dapat digambarkan dengan keadaan pengeluaran kas setiap harinya.

Dari dua faktor tersebut bagaimana menyeimbangkan turnover untuk masuk dan keluar. Jadi jika tidak ada keseimbangan bisa susah untuk pengelolaan manajemen modal kerja yang baik. Yang harus diperhatikan pada keadaan *turnover* sangat ketergantungan pada ukuran besar kecilnya kegiatan bisnis yang dipunyai oleh sebuah perusahaan.

Semakin besar aktivitas bisnis suatu perusahaan maka semakin besar turnover yang dipunyai perusahaan tersebut. Lalu diikuti oleh berbagai permasalahan yang terus mempengaruhinya, seperti persoalan kredit, piutang, penjualan, dan lain-lain. Maka keadaan penjualan, semua alat yang diproduksi selalu laku pada pasaran jadi hasil dari keuntungan bisa selalu disimpan agar bisa membayar kredit ke perbankan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai perbandingan dari referensi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Penelitian Terdahulu

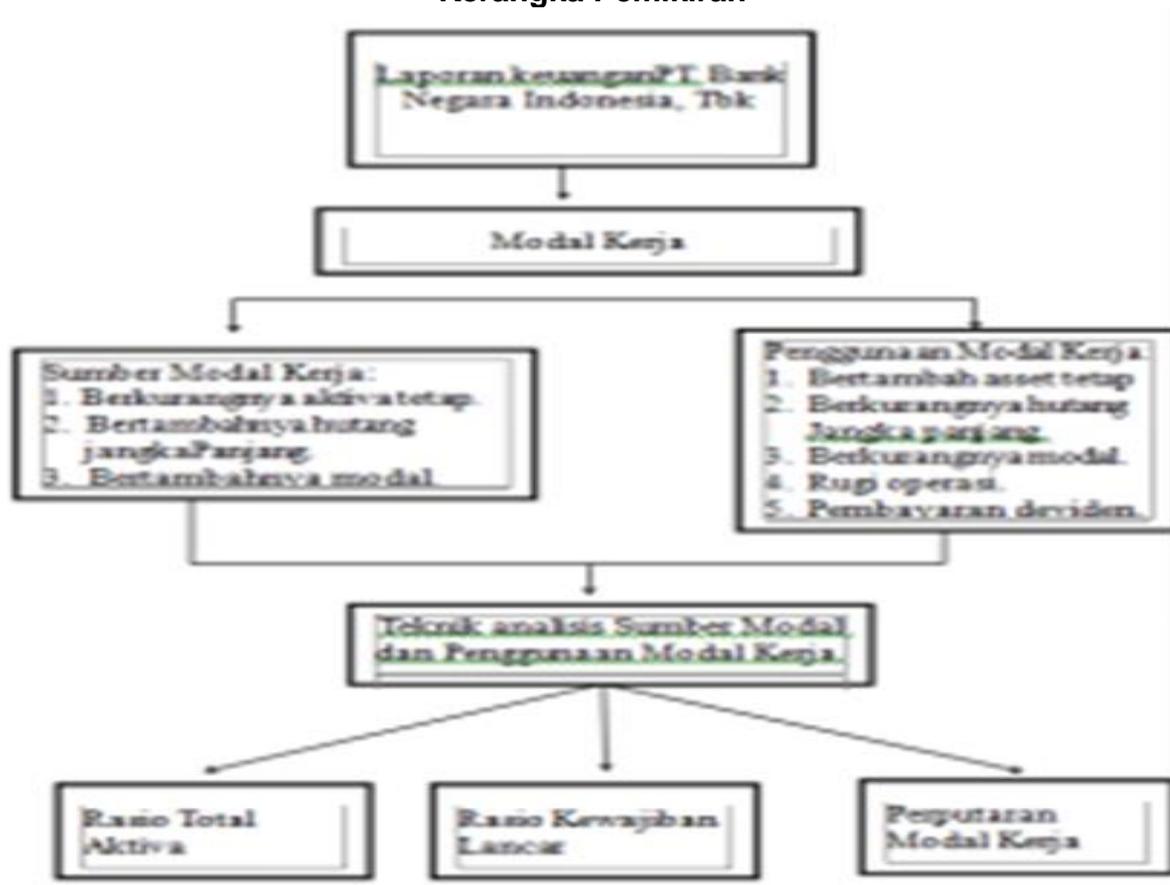
No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Tampi(2016)	Analisis Sumber dan penggunaan Modal kerja Pada PT. Bank Tabungan Negara. (PERSIBK) Tbk. CAB. MANADO	Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang sumber modal dan penggunaan modal kerja.	Perbedaan pada Penelitian ini yaitu terletak Pada Objeknya Yaitu pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan.	Berdasarkan tingkat aktivitas serta efisiensi Modal Kerja dan penggunaannya pada PT Bank Tabungan Negara Tbk terjaga sehingga terdapat keamanan perusahaan pada arus kas keuangan perbankan yang dikelola dapat dijalankan dengan sebaik mungkin dan tidak akan berpengaruh buruk pada kinerja PT Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado.
2	Maqqudi-2018	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Pt. Timah (Persero) Tbk (Periode tahun 2009-2012)	Dalam penelitian ini persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang sumber modal dan penggunaan modal kerja	Perbedaan Penelitian ini terletak Pada Objeknya	Modal kerja perusahaan selama empat tahun kedepan menunjukkan modal kerja bersih perusahaan belum juga efektif dari tahun 2009 sampai 2012 mengalami kerugian modal kerja bersih ini suatu perusahaan sangatlah berperan untuk membantu perusahaan dalam membayar semua aktivitas-aktivitas operasionalnya sehari-hari.
3	Rambi-2017	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Bank Pembangunan Daerah Di Sulawesi	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang sumber modal dan penggunaan modal kerja	Perbedaan Penelitian ini terletak Pada Objeknya	Bank waluyo menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja dilihat dari tabel perubahan modal kerja dan tabel sumber penggunaan modal kerja, konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional pada tahun 2013 ke 2014.

Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2012:89) mengemukakan kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan Sumber teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti.



Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode kuantitatif atau data sekunder.

Martono (2014:152) menjelaskan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berupa angka-angka disebut dengan metode kuantitatif deskriptif dan penyusunan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (data sekunder).

Populasi

Arikunto (2010:173) mengemukakan populasi merupakan komponen dari keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang akan melakukan penelitian semua elemen yang ada pada wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian tersebut ialah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk.

Sampel

Sugiyono (2013:81) mengatakan sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di ambil dari penelitian ini yaitu data laporan keuangan sumber modal dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk dari tahun 2016-2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai atau digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan neraca dan laba rugi selama beberapa periode, dengan rumus:

1. Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih dimana:

$$\text{Total assets to net working capital ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Net Working Capital}}$$

2. Rasio Kewajiban Lancar (*Current liabilities to net working capital ratio*) dimana :

$$\text{Current Liabilities to net working capital} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$$

3. Perputaran modal kerja (*Reveneus to net workingcapital ratio*)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Reveneus}}{\text{Net Working Capital}}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan perubahan modal kerja

Laporan perubahan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan total modal kerja dalam suatu periode tertentu. Berikut ini disajikan laporan perubahan modal kerja untuk perusahaan PT. Bank Negara Indonesia, (persero) Tbk selama periode 2016, 2017 dan 2018 :

Dari tabel diperoleh pada tahun 2016 total aktiva lancar : 102.127.609 – total liabilitas jangka pendek : 3.275.668 = Rp. 98.851.941. total modal kerja bersih perusahaan tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 98.851.941. Dan tahun 2017 total aktiva lancar = 112.617.184 – 4.867.547 = Rp. 107.749.637. total modal kerja bersih perusahaan tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 107.749. jadi tahun 2017 modal kerja bersih perusahaan ini mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 8.897.696.



Tabel Neraca Perbandingan
Per 31 Desember Periode 2017-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos dalam Neraca	2017 (Rp)	2018 (Rp)	Modal Kerja	
			Naik	Turun
AKTIVA LANCAR				
Kas	14.043.846	11.577.664	-	2.466.182
Simpanan dari bank lain:				
-Pihak ketiga	9.488.051	10.906.326	1.418.275	-
-Pihak berelasi	2.246.156	2.968.169	722.013	-
Persediaan	86.415.498	107.404.932	20.989.464	-
Pajak di bayar di muka	622.723	1.624.418	1.001.695	-
Beban di bayar di muka	2.318.516	2.337.403	18.887	-
Total aktiva lancar	115.134.790	136.818.912	21.684.122	-
Aktiva tetap				
Asset tetap	30.205.202	34.008.656	4.803.454	-
Asset lain-lain	10.380.886	11.900.084	1.514.198	-
Asset pajak tangguhan	890.903	1.676.366	785.463	-
Total aktiva	22.804.689	26.126.508	3.321.819	-
Total aktiva tetap	41.476.991	47.585.106	6.108.115	-
Liabilitas dan ekuitas				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman jangka pendek	4.867.547	4.160.295	-	707.252
Utang pajak:				
Pajak penghasilan badan	20.047	415.756	395.709	-
Pajak lainnya	60.378	65.308	4.070	-
Total liabilitas jangka pendek	4.947.972	4.641.359	-	306.013

Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas imbalan kerja	4.093.855	3.512.266	-	581.589
Liabilitas akseptasi	4.507.331	4.416.613	-	90.718
Liabilitas lain-lain	14.730.714	14.608.465	-	122.249
Liabilitas derevatif	113.820	322.028	208.208	-
Total liabilitas jangka panjang	23.445.720	22.859.372	-	586.348
Total liabilitas	28.393.692	27.230.731	-	2.162.898
Ekuitas :				
Modal saham: nilai nominal Rp. 7.500 persaham, modal dasar 289.341.866 saham Modal di tempatkan dan disetor penuh:18.359.314.591 saham	9.054.807	9.054.807	-	-
Agio saham	93.115	84.886	-	8.269
Saldo laba :				
- Cadangan umum	2.778.412	2.778.412	-	-
- Cadangan khusus	57.535.093	68.268.420	57.535.093	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
- Pemilik entitas induk	98.592.289	108.076.884	9.484.595	-
-Kepentingan non pengendali	2.311.015	2.296.905	-	14.110
Total ekuitas	112.829.678	190.560.314	77.730.636	-
Total liabilitas dan ekuitas	141.223.370	217.791.045	76.567.675	-

Dari tabel diatas diperoleh pada tahun 2017 total aktiva lancar : 115.134.790 – total liabilitas jangka pendek 4.947.972 = Rp. 110.186.818. total modal kerja bersih perusahaan tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 110.186.818 dan tahun 2018 total aktiva lancar : 136.818.912 – 4.641.359 = Rp. 132.177.553 Total modal kerja bersih perusahaan tahun 2018 yaitu sebesar Rp132.177.553. jadi tahun 2018 modal kerja bersih perusahaan ini mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 21.990.735 , -

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh ban yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat sebagai individu, maupun badan usaha.



**Laporan Sumber Modal Dan Penggunaan Modal
Kerja pihak ketiga periode tahun 2016**

Sumber-sumber		Penggunaan	
Simpanan deposito	20.091.829	Total beban operasional	19.216.843
Simpanan giro	575.969	Investasi	1.341.561
Tabungan	7.064.530	Karyawan	8.833.954
Total	27.732.328	Total Selisih	1.660.030
Total	27.732.328	Total	29.392.358

Sumber : (Diolah : 2020)

Tabel di atas menggambarkan laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga periode 2016, dimana selisih antara sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga sebesar Rp.1.660.030 ,- adapun sumber modal kerja pada periode ini adalah berasal dari simpanan deposito sebesar Rp. 20.091.829 ,- simpanan giro sebesar Rp. 575.969 ,- dan tabungan sebesar Rp. 7.064.530. adapun penggunaan modal kerja dana pihak ketiga pada periode 2016 ini yaitu investasi sebesar Rp. 1.341.561 , penggunaan gaji karyawan sebesar Rp. 8.833.954 ,- total beban operasional sebesar Rp. 19.216.843,-

**Laporan Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pihak Ketiga
periode tahun 2017**

Sumber-sumber		Penggunaan	
Simpanan Deposito	23.350.034	Total Beban Operasional	20.863.357
Simpanan Giro	929.163	Investasi	1.767.568
Tabungan	8.398.330	Karyawan	9.277.196
Total	32.677.527	Total selisih	769.406
Total	32.677.527	Total	31.908.121

Sumber : (Diolah :2020)

Tabel di atas menggambarkan laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga periode 2017, dimana selisih antara sumber modal dan penggunaan modal kerja danan pihak ketiga sebesar Rp.769.406,- adapun sumber modal kerja pada periode ini adalah berasal dari simpanan deposito sebesar Rp. 23.350.034,- simpanan giro sebesar Rp.929.163,- dan tabungan sebesar Rp.8.398.30. adapun penggunaan modal kerjadana pihak ketiga pada periode 2017 ini yaitu investasi sebesar 1.767.568,- penggunaan gaji karyawan sebesar Rp.9.277.196,- total beban operasional sebesar Rp.20.863.357,-

**Tabel Laporan Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pihak Ketiga
Periode Tahun 2018**

Sumber-sumber		Penggunaan	
Simpanan deposito	26.602.572	Total beban Operasional	21.782.961
Simpanan giro	1.166.793	Investasi	5.997.417
Tabungan	9.802.867	Karyawan	9.518.738
Total	37.572.183	Total Selisih	273.067
Total	37.572.183	Total	37.299.116

Sumber :(Diolah : 2020)

Tabel diatas menggambarkan laporan keuangan sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga periode 2018, dimana selisih antara sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga sebesar Rp. 273.067,- adapun sumber modal kerja pada periode ini adalah berasal dari simpanan deposito sebesar Rp. 26.602.572,- simpanan giro sebesar 1.116.793 ,- dan tabungan sebesar Rp.9.802.867,- . adapun penggunaan modal kerja dana pihak ketiga periode 2018 ini yaitu investasi sebesar Rp. 5.997.417,- penggunaan gaji karyawan sebesar Rp. 9.277.196 ,- total beban operasional sebesar Rp. 20.863.357,-

**Tabel Tingkat Likuiditas pada
PT. Bank Negara Indonesia Tbk, tahun 2016,2017 dan 2018**

No	Tahun	T	C	W
1	Tahun 2016	1.401	95.270	1.053
2	Tahun 2017	1.431	0.045	0.863
3	Tahun 2018	1.410	0.035	0.773
Tingkat perubahan		1.422	95.280	1.143

Sumber : Data sekunder yang diolah

Keterangan :

T = Total Asset To Net Working Capital Ratio

C = Current Liabilities To Net Working Capital

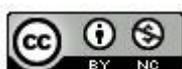
W = Working Capital Trun Over

Dari hasil tabel diperoleh pada tahun 2016 *Total Asset To Net Working Capital Ratio* sebesar 1.401 pada tahun 2017 sebesar 1.431 dan pada tahun 2018 sebesar 1.410 *Current Liabilities To Net Working Capital* pada tahun 2016 sebesar 95.270 pada tahun 2017 sebesar 0.045 pada tahun 2018 sebesar 0.035 *Working Capital Trun Over* pada tahun 2016 sebesar 1.053 pada tahun 2017 sebesar 0.863 pada tahun 2018 sebesar 0.773.

Tingkat perubahan pada *Total Asset To Net Working Capital Ratio* mengalami kenaikan setiap tahun nya, *Current Liabilities To Net Working Capital* menaik setiap tahunnya dan *Working Capital Trun Over* meningkat setiap tahunnya.

Pembahasan

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat luas, artinya masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah dan rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data mengenai dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga Bank Negara Indonesia (BNI) bersumber dari



tabungan dan deposito. Dari data yang diperoleh dana pihak ketiga tingkat likuiditas pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terjaga kestabilannya. Mulai dari rasio total aktiva terhadap modal kerja pada tahun 2016 sampai dengan 2018, PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, tetap mengalami peningkatan. Rasio Total Aktiva terhadap modal kerja bersih (*total assets to net working capital raito*), pada tahun 2016 rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih adalah sebesar 1.401 pada tahun 2017 adalah sebesar 1.431 dan pada tahun 2018 adalah sebesar 1.410. Berdasarkan pada data tersebut mengenai total dana pihak ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) yang bersumber dari tabungan dan deposito menunjukkan terjadinya perubahan dari tahun ke tahun selama periode 2016,2017 dan 2018 yang sebagian besar kearah peningkatan. Hasil dari total *Assets To Net Working Capital Ratio, Current Liabilities To Net Working Capital, Dan Capital Trun Over* sangat berpengaruh terhadap sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Dilihat dari tingkat likuiditasnya yang setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini menandakan bahwa Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja dijamin oleh aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio Kewajiban Lancar terhadap modal kerja bersih (*current liabilities to net working capital*), PT. Bank Negara Indonesia (persero), Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 695.270 pada tahun 2017 sebesar 0.045. Dan pada tahun 2018 sebesar 0,035. Rasio Kewajiban Lancar ini merupakan alternatif dari rasio likuiditas. Bila rasio likuiditas rendah, rasio akan tinggi mengindikasikan likuiditas rendah. Bila rasio ini rendah, rasio liquiditas akan tinggi. Tingkat perubahan Likuiditas pada tahun 2016 sebesar 1.422, Pada tahun 2017 sebesar 95.280 dan pada tahun 2018 tingkat perubahan likuiditas sebesar 1.143 tetapi tingkat perubahan ini terjaga baik.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat secara keseluruhan dari metode analisis deskriptif yang penulis gunakan di atas terlihat bahwa "Analisis sumber modal dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk" Berdasarkan analisis laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja periode tahun 2016,2017 dan 2018 menunjukkan pengelolaan modal kerja yang baik. Karena baik dalam hal pemilihan sumber modal dan penggunaan modal kerjanya perusahaan ini sangat memperhatikan semua aspek-aspek yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan perusahaan di masa mendatang, dan dapat mempertahankan suatu kondisi sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja sehingga perusahaan mengalami kenaikan modal kerja berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia (persero), Tbk sangat besar. Secara keseluruhan sumber modal dan penggunaan modal kerja dana pihak ketiga setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 sumber modal kerja dana pihak ketiga sebesar Rp.27.732.328-, pada tahun 2017 modal kerja dana pihak ketiga meningkat sebesar Rp.32.677527,-. Dan pada tahun 2018 modal kerja dana pihak ketiga meningkat sebesar Rp. 37.572.183 ,-

- b. Tingkat perubahan likuiditas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2016 s/d 2018 sesuai analisis laporan keuangan ternyata tingkat perubahan likuiditas dimana *total assets to net working capital* (Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih) menunjukkan perubahan 1.422 *Current liabilities to net working capital* (Rasio kewajiban lancar) menunjukkan perubahan sebesar 95.280 dan tahun 2018 tingkat perubahan likuiditas *Working capital turn over* (Perputaran modal kerja bersih) menunjukkan perubahan sebesar 1.143 tetapi tingkat berubahannya ini terjaga baik. Karena semakin rendah rasio ini maka semakin baik. Sebaliknya apabila tinggi memungkinkan terjadinya dana yang menganggur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Sumber modal dan penggunaan modal kerja dan pihak ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk menunjukkan tingkat perubahan meningkat, maka disarankan agar pihak manajemen bank senantiasa memeriksa, mengevaluasi dan mengkaji laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja sehingga hal itu dapat menjamin kinerja pelayanan perbankan yang makin baik dimasa mendatang.
- b. PT. Bank Negara Indonesia (persero), Tbk telah memiliki sumber modal dan penggunaan modal kerja yang baik. Sebagai salah satu Bank yang sangat familiar dengan masyarakat, sangat diharapkan agar kualitas pelayanan yang baik yang selama ini ditunjukkan selalu dipertahankan agar mendatangkan keuntungan bagi pihak perusahaan sendiri, tetapi juga bagi semua masyarakat (nasabah) yang dilayani.
- c. Perusahaan membutuhkan pengelolaan sumber modal dan penggunaan modal kerja yang baik. Pemilihan sumber modal dan penggunaannya perusahaan ini sangat memperhatikan semua aspek-aspek yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat mempertahankan suatu kondisi dimana sumber lebih besar dari penggunaan modal kerja setiap tahunnya. Ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, Rini. (2012). *Manajemen Keuangan. "Konsep dasar dan penerapannya"*. Bandung: Mandar Maju
- Kasmir. (2018). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Monoppo S. Wilfried. (2012). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk*. Jurnal Administrasi Bisnis



- Syamsudin, Lukman. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Bambang. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rambi, Monica Cornelia. (2017). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi (Online)* jurnal *Emba-Economic* Vol.05 No.02 Tahun 2017 ISSN : 2303-1174
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Tampi, Dolina. (2016). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.Cab.Manado*. Jurnal Administrasi Bisnis